

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang di uraikan pada BAB I, II, III dan IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat lima hadis tentang perintah shalat kepada anak dalam *Sunan at-Tirmizī*, *Abū Dāwud*, *Sunan ad-Darimī* dan *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*.
2. Dalam meneliti hadis tentang perintah shalat kepada anak, peneliti menggunakan teori *ma'ānī al-ḥadīṣ* yang ditawarkan oleh Musahadi HAM, yakni analisis matan, historis dan generalisasi. Secara kualitas, hadis tentang perintah shalat kepada anak termasuk kategori hadis *ṣaḥīḥ* dari segi sanad maupun matan, karena hadis tersebut telah memenuhi unsur-unsur *keṣaḥīḥan* hadis yang telah ditetapkan para ulama hadis.
3. Hadis tersebut sarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Pertama adalah pendidikan aqidah yang menjelaskan bahwa seorang anak hendaklah diajarkan supaya hanya menyembah kepada Allah. Kedua pendidikan ibadah yang menjelaskan bahwa orang tua wajib memberikan pemahaman yang bijak tentang ibadah. Ketiga pendidikan seks yang menunjukkan bahwa orang tua tidak boleh sungkan memberikan pendidikan seks kepada anak supaya anak tidak tergelincir dalam penyimpangan seksual. Terakhir adalah pendidikan

akhlak bahwa moral yang baik harus ditanamkan sejak dini dimulai dari dalam keluarga.

Rasulullah saw. sebagai guru seluruh umat muslim telah mengajarkan metode mendidik anak dengan baik. Dalam hadis tentang perintah shalat tersebut terdapat dua metode pendidikan, yakni metode perintah setelah memberikan penjelasan dan bimbingan, dan metode pemberian hukuman terhadap pelanggaran anak. Setelah dianalisis lebih dalam, pemberian hukuman fisik kepada anak merupakan alternatif terakhir dalam proses pendidikan setelah melakukan metode-metode yang lain. Dalam Islam, mendidik dengan cara yang lembut merupakan metode yang lebih baik.

Hadis tentang perintah shalat kepada anak menjelaskan bahwa mendidik bukan hanya sekedar memberikan bimbingan dan arahan, tetapi juga harus memperhatikan kondisi psikologis peserta didik, sehingga anak siap untuk menerima pendidikan. Kondisi psikologis anak erat sekali kaitannya dengan usia anak didik. Hadis Rasulullah saw. tentang perintah shalat kepada anak merupakan sumber pendidikan yang sangat memperhatikan kondisi psikologis anak. Rasulullah saw. memerintahkan untuk mengajarkan shalat pada usia 7 – 10 tahun. Menurut psikologi pendidikan, usia tersebut adalah fase intelektual, dimana anak mempunyai respon yang cepat untuk menerima hal-hal baru dan sudah mulai bisa berfikir sistematis.

Sehingga pendidikan agama akan sangat berpengaruh jika disampaikan pada fase tersebut.

B. Saran-Saran

1. Dalam proses pendidikan Islam, hendaknya para pendidik mengadopsi aspek-aspek pendidikan secara langsung dari al-Qur'an dan as-Sunnah. Sebab kedua sumber hukum Islam tersebut sarat akan nilai-nilai pendidikan yang ideal untuk mencetak generasi Islami.
2. Para pendidik dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak seharusnya meneladani Rasulullah saw. karena beliau adalah guru semua umat Islam.
3. Pemerintah khususnya Kemendigbud dan lembaga pendidikan lainnya harus menerapkan sistem "STOP KEKERASAN" pada anak dalam proses pendidikan. Sebab mendidik dengan cara kekerasan bukanlah tradisi yang baik.
4. Dalam proses pendidikan, para pendidik hendaknya memperhatikan kondisi psikologis peserta didik.